

Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Zakat Performance Ratio Terhadap Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia (2021-2023)

Muhammad Alfayad, Harun Alrasyid, Abdullah Syakur Novianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Malang

Email: alfayadmuhammad4@gmail.com

ABSTRAK

Sektor perbankan berhubungan langsung dengan berbagai lembaga yang terlibat dalam kegiatan korporasi dan masyarakat secara keseluruhan, oleh karena itu mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebagai bagian dari sistem perbankan Indonesia, Bank Syariah mengelola bisnis mereka berdasarkan aturan Syariah dan menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan Syariah. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh rasio kecukupan modal (CAR), kredit bermasalah (NPF), rasio pendanaan (FDR) dan rasio kinerja zakat (ZPR) terhadap laba atas aset (ROA) perbankan syariah di Indonesia tahun 2021 sampai dengan 2023. Metodologi yang digunakan adalah kausalitas kuantitatif melalui teknik analisis regresi data panel berdasarkan data triwulanan bank umum syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sedangkan NPF dan FDR tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, ZPR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba atas aset bank umum Syariah Di Indonesia (2021-2023).

Kata Kunci: CAR, NPF, FDR, ZPR, ROA, Bank Syariah

ABSTRACT:

The banking sector is directly related to various institutions involved in corporate activities and society as a whole, therefore it has a very strategic position in promoting economic growth. As part of the Indonesian banking system, Islamic Banks manage their business based on Sharia rules and offer a variety of Sharia banking products and services. The purpose of this study is to analyze the effect of capital adequacy ratio (CAR), non-performing loans (NPF), funding ratio (FDR) and zakat performance ratio (ZPR) on return on assets (ROA) of Islamic banking in Indonesia from 2021 to 2023. The methodology used is quantitative causality through panel data regression analysis techniques based on quarterly data of Islamic commercial banks. The results showed that CAR has a positive and significant effect on ROA while NPF and FDR have no significant effect. Meanwhile, ZPR has a negative and significant effect on the return on assets of Islamic commercial banks in Indonesia (2021-2023).

Keywords: CAR, NPF, FDR, ZPR, ROA, Sharia Bank

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan berbasis syariah di Indonesia telah berkembang pesat dalam dekade terakhir, baik dari segi struktur maupun regulasi (Bonita & Anggreyani, 2024). Sejak diperkenalkan pada 1992, pertumbuhan ini tercermin dari peningkatan jumlah bank syariah, variasi produk yang ditawarkan, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya layanan keuangan sesuai prinsip syariah. Menurut Tuzzuhro et al., (2023), upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah juga mendorong permintaan terhadap produk dan layanan keuangan syariah.

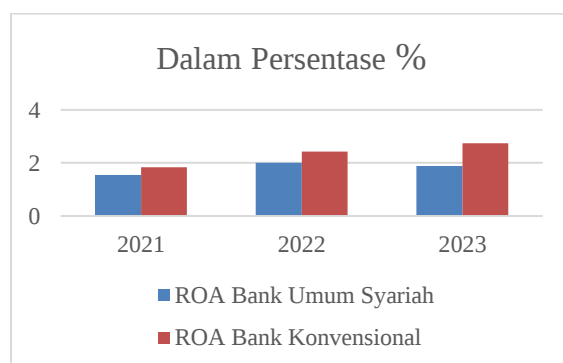
Pemerintah dan otoritas memainkan peran penting untuk memperluas sektor

perbankan syariah di Indonesia melalui kebijakan dan insentif. Regulasi seperti “UU No. 21 Tahun 2008” membuat dasar hukum yang kuat, sementara inovasi produk dan teknologi digital memperkuat peran perbankan syariah dalam perubahan sosial. Pada 2023, aset perbankan syariah Indonesia mencapai Rp500 triliun, dengan proyeksi pertumbuhan tahunan 10-15%. Indonesia kini menjadi pasar syariah terbesar kelima dunia, dengan pangsa 6,5% dari industri perbankan nasional, didukung oleh kebijakan pemerintah dan peran OJK, serta penggabungan menjadi Bank Syariah Indonesia (Kara et al., 2022).

Perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan di kancah global, didukung oleh partisipasi dalam konferensi internasional dan dibantu dengan instansi keuangan syariah asing (Sugianto, 2024), yang memperkuat pertumbuhan domestik serta eksposur global. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah edukasi komprehensif agar masyarakat memahami prinsip dan manfaat perbankan syariah (Tuzzuhro et al., 2023).

kinerja keuangan perbankan merupakan aspek krusial bagi pemangku (Susilowati & Tiningrum, 2019). Mengingat ada pihak yang juga berwenang, penilaian kinerja bank yang akurat dan transparan sangat penting untuk menjaga kepercayaan publik, mematuhi regulasi, dan mendukung keputusan strategis. Salah satu di antara cara mengukur kinerja keuangan adalah menganalisa profitabilitas, dengan indikator utama ROA, yang mencerminkan kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan dari total asetnya. Analisis rasio keuangan, termasuk ROA, berfungsi untuk menilai stabilitas, kondisi, kinerja, dan risiko bank secara menyeluruh (Hasibuan et al., 2023).

Return on Assets ialah indikator profitabilitas bank yang dihitung dengan menghitung laba sebelum pajak dan membandingkannya dengan total (Bonita & Anggreyani, 2024). ROA menunjukkan efektivitas lembaga dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. ROA tinggi menggambarkan pengelolaan aset yang baik dan peningkatan laba bank. (Sari, 2022).



Gambar 1. Tingkat (ROA) dari Perbankan di Indonesia 2021-2023

Sumber data: OJK, 2025

Tren di atas memperlihatkan *Return on Assets* Bank Umum Syariah di Indonesia. naik berawal 1,55% (2021) menjadi 2,00% (2022), lalu turun menjadi 1,88% (2023) karena pengelolaan risiko yang efisien, peningkatan operasional, dan strategi diversifikasi portofolio yang optimal (Kuncoro & Anwar, 2021). Sementara itu, ROA pada Bank Umum Konvensional terus menunjukkan peningkatan yang konsisten, dari 1,84 pada 2021 menjadi 2,43 pada 2022, dan mencapai 2,74 pada 2023. Perbandingan ini membuktikan sedemikian, meskipun Bank Umum Syariah terjadi peningkatan pada 2022, tren tersebut tidak berlanjut, sementara Bank Umum Konvensional menunjukkan peningkatan profitabilitas yang stabil setiap tahunnya (Anggadini et al., 2022).

Tabel 1. CAR, NPF, FDR dan ROA Bank Umum Syariah Tahun 2020-2023 (dalam %)

Keterangan	2021	2022	2023
CAR	25,71	26,28	25,41
NPF	2,3	2,2	1,9
FDR	70,1	75,2	79,6
ROA	1,55	2,00	1,88

Sumber data: OJK, 2025

Capital Adequacy Ratio yaitu indikator kunci yang menilai kecukupan aset bank dan kondisi finansialnya (Kuncoro & Anwar, 2021). CAR yang tinggi cenderung meningkatkan ROA, karena CAR mencerminkan efisiensi bank dalam menghasilkan laba dan kemampuannya mengambil risiko investasi lebih tinggi. Sebaliknya, CAR rendah cenderung membuat bank lebih berhati-hati, yang bisa mengurangi potensi laba (Wibisono & Wahyuni, 2017).

Menurut BI, CAR optimal jika di atas 8%, mencerminkan kesehatan bank berdasarkan ATMR (Ibrahim, 2019). Data 2021-2023 menunjukkan CAR naik 0,57% (2021-2022), lalu turun 0,87% (2022-2023). Sesuai Sjarief et al. (2023), meskipun penting bagi stabilitas, CAR tidak selalu signifikan terhadap ROA. Penurunan ROA mengindikasikan aspek lain, seperti efisiensi operasional dan kualitas aset, turut memengaruhi kinerja bank syariah. Penelitian lain oleh Tami & Dewi, (2022) menyatakan kalau CAR berdampak positif yang signifikan terhadap kinerja bank yang di analisis melalui ROA (Ibrahim, 2019).

Non Performing Financing yaitu *ratio* yang difungsikan untuk menggambarkan pinjaman yang belum dibayar oleh debitur sesuai dengan kesepakatan yang sudah ditentukan (Wibisono & Wahyuni, 2017). NPF dalam perbankan syariah adalah pembiayaan yang mengalami masalah karena debitur gagal membayar angsuran atau pokok pinjaman. NPF menjadi indikator kesehatan finansial bank dan dapat berdampak negatif pada profitabilitasnya, yang dinilai melalui *Return on Assets* (ROA) (Moorcy et al., 2020). **BANK INDONESIA NO.21/12/PBI/2018** menetapkan maksimal persentasenya yaitu 5%.

Dapat diketahui penurunan kredit bermasalah menjadi baik pada Bank Umum Syariah, dari 2,59% pada 2021 menjadi 2,10% pada 2023. Penurunan NPF yang konsisten mencerminkan peningkatan kemampuan bank syariah dalam mengelola risiko kredit dan kualitas aset, seiring dengan studi Izzah et al. (2019) yang menyatakan jika semakin rendah NPF, semakin tinggi ROA dan profitabilitas. Tren ini menunjukkan penerapan manajemen risiko yang lebih baik dan kebijakan pembiayaan yang hati-hati.

Financing to Deposit Ratio (FDR) ialah indikator kelancaran kas yang fungsinya penting di sektor perbankan, termasuk pada perbankan syariah. FDR berfungsi sebagai alat ukur kemampuan bank dalam mendanai penarikan nasabah serta memanfaatkan dana tersebut sebagai sumber likuiditas (Muchtar & Setiawan, 2021). Batas maksimum FDR adalah 110%; jika melebihi, likuiditas bank dianggap buruk. Bank Umum Syariah menetapkan batas aman FDR sebesar 80% dengan toleransi 85%-100% (Balami & Chalise, 2023).

Tren FDR untuk Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan kenaikan dari 70,12% pada 2021 menjadi 79,06% pada 2023, mendekati batas aman namun tetap di bawah ambang toleransi.

Beberapa studi menyimpulkan bahwasanya FDR berdampak positif dan substansial terhadap profitabilitas pada bank syariah. Misalnya, studi oleh Moorcy dkk., (2020) menemukan bahwa FDR memberikan dampak menguntungkan pada peningkatan ROA, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio pembiayaan terhadap simpanan, semakin besar potensi laba yang dapat dihasilkan oleh bank. Hal ini sejalan dengan temuan Somantri & Sukmana (2020), yang menegaskan bahwa FDR yang optimal dapat meningkatkan likuiditas dan profitabilitas bank syariah.

Zakat Performance Ratio (ZPR) merupakan indikator yang menilai tingkat efektivitas lembaga perbankan syariah dalam menunaikan tanggung jawabnya (Iman & Umiyati, 2022).

ZPR juga menunjukkan komitmen bank syariah terhadap tanggung jawab sosialnya. Zakat dianggap sebagai kewajiban moral yang dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan nasabah, berpotensi berdampak positif pada profitabilitas bank. Beberapa studi, seperti yang dijalankan oleh Iman & Umiyati, (2022) dan (Aeny et al., 2023), menjelaskan bahwa ZPR meningkatkan ROA secara signifikan, mendukung argumen bahwa tanggung jawab sosial melalui zakat dapat berkontribusi pada profitabilitas bank syariah.

Berdasarkan temuan sebelumnya, penting untuk mengkaji ulang variabilitas yang berdampak pada *Return on Assets (ROA)* dan keterbatasan dalam penelitian terkait *Zakat Performance Ratio (ZPR)*. Mengingat tidak semua Bank Umum Syariah mempublikasikan data zakat, Studi ini menerapkan data panel dengan teknik purposive sampling untuk memilih hanya bank yang konsisten menyediakan data zakat. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi mendalam atas perbedaan antar bank serta aspek dinamis dari periode 2021 hingga 2023.

Merujuk pada topik permasalahan di atas, pengkaji ingin menjalankan studi yang berjudul "*Analisa Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Zakat Performance Ratio (ZPR) Terhadap Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah 2021-2023*".

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder

Menurut Freeman, (1984), konsep pemangku kepentingan mencakup semua individu atau kelompok yang berhubungan dengan pencapaian target suatu perusahaan. Mereka tidak hanya dipengaruhi oleh keputusan yang dibuat oleh perusahaan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk memengaruhi proses pengambilan keputusan tersebut (Freeman & Phillips, 2002).

Return On Assets

Return on Assets ialah instrumen yang difungsikan guna menentukan seberapa banyak lembaga atau bank dapat menghasilkan keuntungan bersih dari semua aset mereka (Sholahudin, (2013).

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio yaitu nilai persentase yang menganalisa tingkat kemampuan lembaga keuangan untuk menyiapkan dana berdasarkan modalnya guna mendukung ekspansi bisnisnya. Selain itu, Nilai ini juga mencerminkan kapasitas bank dalam menanggulangi potensi resiko kerugian yang muncul akibat aktivitas operasionalnya (Muhammad, (2011).

Non Performing Financing

Non Performing Financing men keadaan apabila proporsi kredit yang mengalami kendala pembayaran dibandingkan total pendanaan yang disalurkan oleh bank (Sugiono, 2009).

Financing to Deposit Ratio

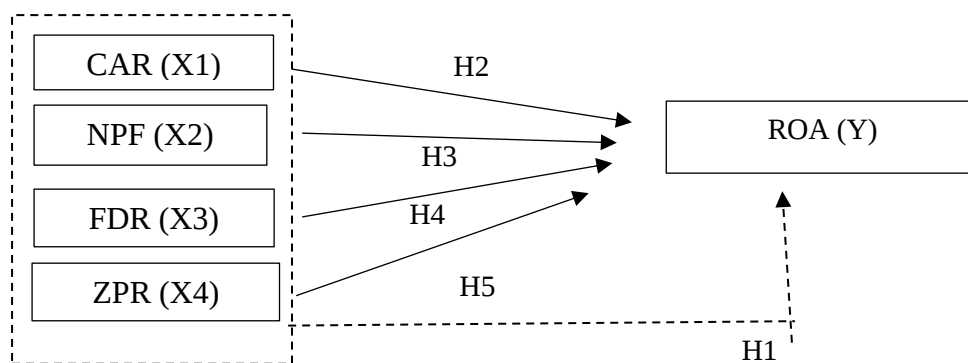
Financing to Deposit Ratio difungsikan sebagai mengukur seberapa mudah bank dapat memberikan kredit kepada klien dengan sumber keuangan yang diperoleh dari pihak ketiga (Bonita & Anggreyani, 2024).

Zakat Performance Ratio

Ratio Kinerja Zakat ialah indikator penting dalam menilai efektivitas zakat dan kinerja keuangan bank syariah serta memberikan informasi tentang seberapa baik bank menyalurkan zakat dari kekayaan bersihnya (Hatta et al., 2024).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dibangun berdasarkan kerangka teori yang menjelaskan bagaimana variabel dependen dan variabel independen berhubungan satu sama lain. Kajian ini didasarkan dibawah ini:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan teoritis dari temuan studi secara logis, maka hipotesis dapat disusun sebagai berikut:

- H1 : *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, dan Zakat Performance Ratio* berpengaruh secara bersama-sama pada Bank Umum Syariah 2021-2023
- H2 : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum Syariah 2021-2023
- H3 : *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum Syariah 2021-2023
- H4 : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum Syariah 2021-2023
- H5 : *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Bank Umum Syariah 2021-2023

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan metode kuantitatif yang menekankan hubungan kausal, dengan tujuan menganalisis keterkaitan antara variabel independen dan dependen. Studi ini memanfaatkan *secondary data* dalam format panel, yang berarti informasi tersebut dikumpulkan secara tidak langsung dari sumber atau dokumen yang sudah ada. (Sugiyono, 2017). Menurut Sugiyono (2020), *Panel Data* adalah kumpulan dari data *cross-section* dan *time-series* yang memungkinkan analisis lebih lanjut terhadap variabel yang diteliti.

Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari Desember 2024 hingga Januari 2025.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Studi ini berfokus pada Bank Umum Syariah (BUS), dengan metode pengumpulan data yang bersumber dari web resmi OJK. Populasi penelitian mencakup Bank Umum Syariah yang sudah tervalidasi di OJK dengan rentang periode 2021 hingga 2023.

Sampel Penelitian

Penelitian ini melakukan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Dilakukan Pengumpulan data melalui

metode dokumentasi untuk mengumpulkan data dari beberapa sumber resmi dan terpercaya (Novianto, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisa terhadap studi ini yaitu variabel *CAR*, *NPF*, *FDR*, *ZPR*, dan *ROA*. Berikut di bawah adalah tabel hasil uji deskriptif:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	ROA	CAR	NPF	FDR	ZPR
Mean	1.504167	31.85350	1.028667	67.11483	2.367083
Median	1.710000	23.64000	0.730000	69.19500	0.700000
Maximum	4.080000	149.4800	4.180000	107.8500	16.36500
Minimum	0.020000	15.06000	0.030000	38.33000	0.040000
Std. Dev.	1.040841	25.00877	1.112568	14.97957	4.647560
Skewness	0.036032	3.351315	1.764793	-0.112898	2.228312
Kurtosis	2.180585	14.35971	4.972391	2.804249	6.504548
Observations	60	60	60	60	60

Sumber: Output Eviews 13, 2025

ROA: Nilai minimum 0.020000, maksimum 4.080000, rata-rata 1.504167, dan standar deviasi 1.040841.

CAR: Nilai minimum 15.06000, maksimum 149.4800, rata-rata 31.85350, dan standar deviasi 25.00877.

NPF: Nilai minimum 0.030000, maksimum 4.180000, rata-rata 1.028667, dan standar deviasi 1.112568.

FDR: Nilai minimum 38.33000, maksimum 107.8500, rata-rata 67.11483, dan standar deviasi 14.97957.

ZPR: Nilai minimum 0.040000, maksimum 16.36500, rata-rata 2.367083, dan standar deviasi 4.647560.

Memilih Metode Estimasi Regresi untuk Data Panel

Common Effect Model

Pertama, model efek umum atau (CEM) digunakan. Hasil analisis model ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Common Effect Model (CEM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.496664	3.257648	-1.994281	0.0511
LOG(X1)	-0.793240	0.324831	-2.442006	0.0178
LOG(X2)	-0.058754	0.117577	-0.499704	0.6193
LOG(X3)	2.037704	0.702676	2.899918	0.0054
LOG(X4)	-0.419419	0.096975	-4.325033	0.0001

Sumber: Output Eviews 13, 2025

Fixed Effect Model

Pada langkah selanjutnya, data diolah menggunakan metodologi *Fixed Effect Model* (FEM) untuk membandingkannya bersama strategi model efek umum (CEM). Hasil analisis efek tetap (FEM) berikut di bawah ini:

Tabel 4. Fixed Effect Model (FEM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.722681	1.575208	-1.093621	0.2793
LOG(CAR)	0.380737	0.219008	1.738457	0.0882
LOG(NPF)	-0.094974	0.087404	-1.086606	0.2823
LOG(FDR)	-0.036195	0.376411	-0.096159	0.9238
LOG(ZPR)	-0.403619	0.104582	-3.859369	0.0003
Effects Specification				

Sumber: Output Eviews 13, 2025

Uji Chow

Uji Chow diimplementasikan agar bisa mengesahkan tipe efek umum (CEM) atau efek tetap (FEM) yang lebih efektif:

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	77.002890	(4,51)	0.0000
Cross-section Chi-square	117.091737	4	0.0000

Sumber: Output Eviews 13, 2025

Nilai signifikansi *chi-square* dan F sebesar 0.0000 (di bawah 5%), dan F-hitung 77.002890 lebih tinggi dari F-tabel 2.539688635. Hasilnya menyimpulkan bahwasanya model efek tetap ialah yang terbaik untuk regresi data panel.

Random Effect Model

Pendekatan menggunakan *Random Effect Model* (REM) dikerjakan sebagai tipe perbandingan dengan *Fixed Effect Model* (FEM):

Tabel 6. Random Effect Model (REM)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.496664	1.275062	-5.095176	0.0000
LOG(CAR)	-0.793240	0.127141	-6.239065	0.0000
LOG(NPF)	-0.058754	0.046020	-1.276691	0.2071
LOG(FDR)	2.037704	0.275032	7.408984	0.0000
LOG(ZPR)	-0.419419	0.037956	-11.05000	0.0000

Sumber: Output Eviews 13, 2025

Uji Hausman

Uji ini diadopsi supaya bisa memilih mana tipe regresi yang relevan antara model random (REM) dan model tetap (FEM):

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	308.011560	4	0.0000

Sumber: Output Eviews 13, 2025

Output uji Hausman, bisa diamati angka signifikansi *cross-section random* dengan nilai ($0,0000 < 0.05$), Tipe efek tetap adalah model estimasi yang tepat untuk regresi data panel.

Analisis Regresi Data Panel

Model *Fixed Effects* dipilih sebagai regresi yang paling tepat berdasarkan analisis CEM, FEM, dan REM menggunakan E-Views:

Tabel 8. Model Fixed Effect

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.722681	1.575208	-1.093621	0.2793
LOG(CAR)	0.380737	0.219008	1.738457	0.0882
LOG(NPF)	-0.094974	0.087404	-1.086606	0.2823
LOG(FDR)	-0.036195	0.376411	-0.096159	0.9238
LOG(ZPR)	-0.403619	0.104582	-3.859369	0.0003
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variabls)				
R-squared	0.935230	Mean dependent var	-0.211258	
Adjusted R-squared	0.925070	S.D. dependent var	1.535735	
S.E. of regression	0.420382	Akaike info criterion	1.242174	
Sum squared resid	9.012765	Schwarz criterion	1.556326	
Log likelihood	-28.26523	Hannan-Quinn criter.	1.365056	
F-statistic	92.05036	Durbin-Watson stat	1.111184	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 13, 2025

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan dibawah ini:

$$(ROA) = -1.72 + 0.38(CAR) - 0.09(NPF) - 0.04(FDR) - 0.40(ZPR) + \epsilon$$

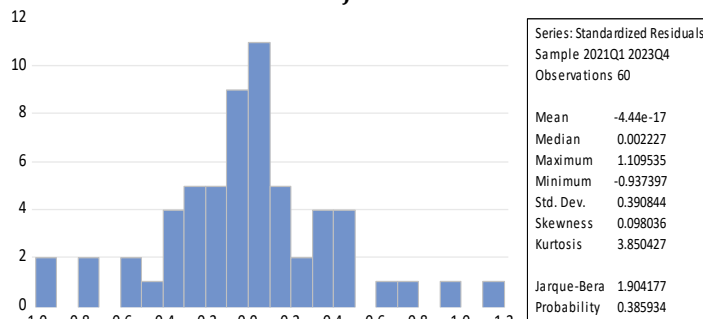
1. Berdasarkan hasil persamaan, bisa dinyatakan dengan konstanta untuk ROA adalah -1.72, yang menyatakan jika tanpa adanya pengaruh dari variabel independen (CAR, NPF, FDR, ZPR), ROA akan bernilai -1.72, yang berarti profitabilitas bank tidak tercapai.
2. Koefisiensi regresi untuk *Capital Adequacy Ratio* (X1) adalah 0.38, yang artinya jika meningkat 1% pada CAR maka akan meningkatkan ROA sebesar 38%.
3. Koefisiensi regresi untuk *Non Performing Financing* (X2) adalah -0.09, yang artinya jika meningkat 1% pada NPF akan menurunkan ROA sebesar 9%.
4. Koefisiensi regresi untuk *Financing To Deposit Ratio* (X3) adalah -0.04, yang menandakan setiap peningkatan 1% pada FDR akan menurunkan ROA sebesar 4%.
5. Koefisien regresi untuk *Zakat Performance Ratio* (X4) adalah -0.40, yang artinya jika

meningkat 1% maka ROA akan menurun sebesar 40%.

Hasil Uji Normalitas

Studi ini memakai uji normalitas Jarque-Bera agar memeriksa distribusi residual pada regresi panel, di mana model regresi dianggap normal jika nilai probabilitasnya diatas nilai 0.05.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 13, 2025

Dapat dilihat hasil uji normalitas Jarque-Bera yang telah dilakukan bahwasanya terdapat gejala data tidak berdistribusi normal. Sehingga data dilakukan transformasi data log. Dan berdasarkan hasil uji normalitas yang sudah ditransformasi dengan data log seperti gambar diatas menyatakan bahwa tingkat probabilitasnya sebesar $0.385934 > 0.05$, maka perkembangan dari transformasi data log model regresi adalah normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

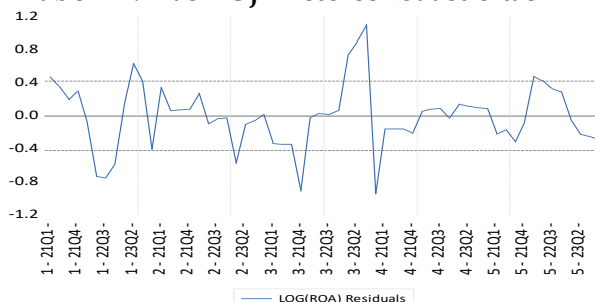
	LOG(CAR)	LOG(NPF)	LOG(FDR)	LOG(ZPR)
LOG(CAR)	1.000000	0.125043	0.048204	-0.321854
LOG(NPF)	0.125043	1.000000	-0.100035	0.256046
LOG(FDR)	0.048204	-0.100035	1.000000	-0.535232
LOG(ZPR)	-0.321854	0.256046	-0.535232	1.000000

Sumber: Output Eviews 13, 2025

Dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas karena semua nilai data kurang dari 0,80 ($< 0,80$) (Napitupulu dkk., 2021 : 141).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output Eviews 13, 2025

Nilai residual yang terlihat pada grafik residual tidak melebihi batas 500 dan -500, yang menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan. Dengan demikian, tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas maupun hasil uji yang menunjukkan adanya masalah tersebut (Napitupulu et al, 2021).

Uji Autokorelasi

Dalam pengujian autokorelasi, peneliti menerapkan uji *Durbin-Watson* (DW) guna

mengidentifikasi adanya autokorelasi dalam sebuah model.

Tabel 11. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.935230	Mean dependent var	-0.211258
Adjusted R-squared	0.925070	S.D. dependent var	1.535735
S.E. of regression	0.420382	Akaike info criterion	1.242174
Sum squared resid	9.012765	Schwarz criterion	1.556326
Log likelihood	-28.26523	Hannan-Quinn criter.	1.365056
F-statistic	92.05036	Durbin-Watson stat	1.111184
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 13, 2025

Jika dilihat, hasil uji autokorelasi (DW) ditemukan nilai DW adalah 1.111184. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan menurut Meiryani, (2021), jika nilai DW berada di tengah-tengah -2 hingga +2, sehingga bisa dinyatakan bahwasanya tidak terwujud autokorelasi dalam model yang diuji.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

R-squared	0.935230
Adjusted R-squared	0.925070
S.E. of regression	0.420382
Sum squared resid	9.012765
Log likelihood	-28.26523
F-statistic	92.05036
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 13, 2025

Merujuk pada tabel, probability (*F-statistic*) $0.000000 < 0.05$, hasil ini menyatakan bahwasanya elemen CAR, NPF, FDR, dan ZPR secara bersama-sama dapat mempengaruhi ROA dengan signifikan.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) adalah metode dengan fungsi menilai sebaik apa efek pada variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 13. Hasil Uji F

R-squared	0.935230
Adjusted R-squared	0.925070
S.E. of regression	0.420382
Sum squared resid	9.012765
Log likelihood	-28.26523
F-statistic	92.05036
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 13, 2025

Sesuai hasil dari uji (R²) dengan Adjusted R² sebesar 0.925070 menunjukkan jika nilai 92,50% variabel ROA bisa dipengaruhi dengan CAR, NPF, FDR, dan ZPR, sementara 7,50% diberikan oleh aspek lain yang tidak dikaji.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Untuk menganalisis dampak parsial dari setiap variabel bebas, seperti CAR, NPF, FDR, dan ZPR, terhadap ROA secara individual.

Tabel 14. Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.722681	1.575208	-1.093621	0.2793
LOG(CAR)	0.380737	0.219008	1.738457	0.0882 *
LOG(NPF)	-0.094974	0.087404	-1.086606	0.2823
LOG(FDR)	-0.036195	0.376411	-0.096159	0.9238
				0.0003
LOG(ZPR)	-0.403619	0.104582	-3.859369	**

Sumber: Output Eviews 13, 2025

Sesuai dengan Tabel 14. dapat diinterpretasikan:

CAR: Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap ROA (Nilai T = 1.738457; Signifikansi 0.0882* < 0,010).

NPF: Tidak Berpengaruh Terhadap ROA (Nilai T = -1.086606; Signifikansi 0.2823 > 0.05).

FDR: Tidak Berpengaruh Terhadap ROA (Nilai T = -0.096159; Signifikansi 0.9238 > 0.05).

ZPR: Berpengaruh Negatif Terhadap ROA (Nilai T = -3.859369; Signifikansi 0.0003** > 0.05)

PEMBAHASAN

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (Npf), *Financing To Deposite Ratio* (FDR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah

Hipotesis pertama (H1) dapat dinyatakan bahwa CAR, NPF, FDR, dan ZPR berdampak substansial terhadap ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2021-2023. Temuan uji F menghasilkan nilai signifikansi dengan nilai 0,000 yang < 0.05, yang menandakan adanya efek yang signifikan dari variabel-variabel tersebut terhadap ROA secara simultan. Temuan ini selaras dengan studi yang sudah ada seperti studi Raharjo et al., (2020), Moorcy dkk., (2020), Iman & Umiyati, (2022), dan Hatta dkk., (2024) yang membuktikan bahwasanya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah (2021-2023).

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah

Temuan mengungkapkan bahwa t-statistik untuk variabel CAR adalah 1.738457, dengan probabilitas 0.0882, yang kurang dari 0.10. Nilai ini mengindikasikan bahwasanya CAR memiliki efek positif dan substansial terhadap ROA pada signifikansi tingkat 0,10. Oleh karena dengan itu, H2 diterima, yang menyatakan bahwa rasio kecukupan modal memberikan dampak yang baik dan cukup tinggi terhadap tingkat pengembalian investasi bank umum syariah Indonesia pada tahun 2021-2023. CAR menilai kecukupan modal bank untuk mendukung dan memitigasi risiko yang pada gilirannya dapat memberi pengaruh kepada kinerja keuangan. Angka CAR yang lebih tinggi mengindikasikan kinerja keuangan bank yang lebih kuat.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian yang dijalankan oleh Moorcy et al., (2020) & Tami & Dewi, (2022) yang mengungkapkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berdampak positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah

Menurut temuan studi ini, variabel NPF dengan nilai t-statistik -1.086606 dan probabilitas 0.2823 > 0.05. Dengan ini, terbukti bahwasanya NPF tidak memiliki dampak terhadap ROA. karena itu, H3 ditolak yang menilai bahwa *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama masa 2021-2023 tidak dipengaruhi oleh Non Performing

Financing. Kesimpulan ini mengungkapkan bahwasanya kinerja keuangan lembaga syariah lebih dipengaruhi oleh variabel lain secara signifikan. Meskipun NPF merupakan indikator penting dari pembiayaan bermasalah, namun NPF bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan ROA. Adhianto (2022) menyatakan bahwa bank syariah dapat terus menerapkan pembiayaan bermasalah meskipun prevalensinya meningkat. Hasil studi ini diperkuat oleh penelitian yang telah dijalankan oleh Raharjo dkk. (2020), yang menunjukkan bahwa *Return on Assets* tidak dipengaruhi oleh Pembiayaan Bermasalah.

Meskipun demikian, hal ini bertentangan dengan studi sebelumnya yang diteliti oleh Raharjo dkk., (2020) yang membuktikan bahwasanya rasio pembiayaan bermasalah tidak mempengaruhi *Return On Assets*. Kendati demikian, hal ini bertolak belakang dengan studi sebelumnya yang diteliti oleh Moorcy dkk., (2020), dan Hasanah & Riyadi, (2021) yang menyatakan bahwasanya *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah

Temuan studi ini menghasilkan bahwa variabel FDR melebihi ambang batas 0.05 dengan t-statistik -0,096159 dan probabilitasnya 0,9238. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwasanya variabel FDR tidak memberikan efek yang substansial terhadap *Return on Assets* (ROA). Akibatnya, H4 ditolak, yang menyimpulkan bahwa Rasio Pembiayaan ke Deposit tidak memiliki dampak ke ROA pada Bank Syariah di Indonesia selama periode 2021-2023. Dampak dari kesimpulan ini adalah profitabilitas bank syariah tidak serta merta meningkat dengan adanya peningkatan rasio FDR, menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang dapat memberikan dampak lebih dominan dalam memengaruhi kinerja keuangan.

studi yang diteliti oleh Hasanah & Riyadi (2021) mendukung temuan penelitian ini, menunjukkan bila mana *Financing to Deposit Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Namun demikian, hal ini bertolak belakang dengan temuan penelitian lain yang diteliti oleh Moorcy dkk. (2020), Iman & Umiyati (2022), dan Kharazi (2022) yang mengungkapkan bahwasanya *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah

Temuan penelitian menyatakan bahwa variabel ZPR dengan t-Statistik sebesar -3.859369 dan probabilitas senilai 0.0003 kurang dari 0.05, sehingga ZPR berperan signifikan kepada ROA. Dengan demikian, H5 diterima, yang menunjukkan bahwa *Zakat Performance Ratio* berdampak negatif pada ROA Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2021-2023. ZPR menunjukkan kepatuhan bank terkait dengan prinsip-prinsip syariah dan tugas sosial, meskipun berpotensi mengurangi ROA, pentingnya zakat sebagai mekanisme redistribusi kekayaan sangat penting. (Hidayah et al., 2023)

Zakat memiliki peran yang signifikan untuk membantu masyarakat yang kurang beruntung dan mendorong pembangunan sosial (Aroof et al., 2023). Meskipun alokasi zakat dapat mengurangi laba bersih, namun dampaknya yang menguntungkan bagi masyarakat dan perekonomian perlu dipertimbangkan (Wardiwiyo et al., 2021). Selain itu, administrasi zakat yang efektif dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan publik, sehingga memfasilitasi pertumbuhan lembaga-lembaga Islam yang berkelanjutan (Alrasyid et al., 2021). Zakat tidak hanya mencakup keuntungan finansial, tetapi juga tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap norma-norma syariah (Arisandi, 2021).

Temuan studi ini dikuatkan oleh Nasution dkk (2018), yang mengklaim bahwa rasio kinerja zakat berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Mengacu pada hasil kajian yang telah dilakukan, tujuan penelitian dapat dirumuskan

sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Zakat Performance Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* Bank Umum Syariah Di Indonesia (2021-2023).
2. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* Bank Umum Syariah Tahun (2020-2023).
3. *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia (2021-2023).
4. *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia (2021-2023).
5. *Zakat Performance Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* Bank Umum Syariah Di Indonesia (2021-2023).

Keterbatasan

1. Dari total 14 bank yang tersedia, kajian ini hanya mengolah 5 (lima) Bank Umum Syariah.
2. Studi ini hanya mengadopsi 4 (empat) variabel bebas, yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, dan *Zakat Performance Ratio*, sebagai faktor yang dapat memberi efek terhadap *Return on Assets* (ROA).

Saran

1. Untuk Lembaga, hasil Studi ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk evaluasi untuk memahami elemen-elemen yang dapat meningkatkan atau menghambat *Return On Assets*.
2. Untuk pengkaji berikutnya, disarankan untuk memperluas jumlah sampel, baik dari segi objek maupun rentang waktu, agar hasilnya lebih representatif.
3. Penelitian mendatang sebaiknya mempertimbangkan penambahan elemen lain yang dapat mempengaruhi *Return On Assets*, serta bisa disempurnakan dengan penggunaan variabel moderasi atau intervening untuk menghasilkan hasil yang lebih akurat melalui regresi data panel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeny, T., Fakhrudin, I., Santoso, S. B., & Hapsari, I. (2023). *The Effect of Intellectual Capital , Size of the Sharia Supervisory Board and Islamicity Performance Index on Profitability Pengaruh Intellectual Capital , Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas*. 3(2), 358–369.
- Alrasyid, H., Khofifah, K., Ridwan, S. R., & Akmalia, S. N. (2021). Penguatan Spiritualitas dan Inteletualitas di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(4), 264. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i4.13549>
- Anggadini, S. D., Yasmin, H. N., & Irawan, A. (2022). Profitability and Financial Factors on The Indonesia Stock Exchange (IDX). *Proceeding of International Conference on Business, Economics, Social Sciences, and Humanities*, 3(Idx), 691–701. <https://doi.org/10.34010/icobest.v3i.202>
- Balami, S., & Chalise, D. R. (2023). Capital Adequacy and its Influence on Bank Profitability in Nepal. *International Journal of Silkroad Institute of Research and Training*, 1(2), 106–114. <https://doi.org/10.3126/ijisirt.v1i2.61771>
- Bonita, A., & Anggreyani, P. (2024). *IJM : Indonesian Journal of Multidisciplinary Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah : Peran Capital Adequacy Ratio , Financing to Deposit Ratio , dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*. 2, 380–389.
- Depriska Lailatul Aroof, Iwan Fakhrudin, Ani Kusbandiyah, & Ira Hapsari. (2023). The Influence of Intellectual Capital, Shariah Compliance and Islamicity Performance Index on the Financial Performance of Islamic Commercial Banks. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 3(3), 529–540. <https://doi.org/10.55927/mudima.v3i3.2436>

- Freeman, R. E., & Phillips, R. A. (2002). *Stakeholder theory: A libertarian defense*. *Business ethics quarterly*, 12(3), 331-349.
- Hasanah, & Riyadi. (2021). PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2015-2019. *Journal GEEJ*, 7(2), 126-140.
- Hasibuan, A. F. H., Deli, N. P., Hudiya, Y., & Amelia. (2023). Analisis Laporan Keuangan Syariah dan Fungsinya dalam Perbankan Syariah. *Ecobankers: Journal of Economic and Banking*, 4(2), 146-153.
- Hatta, Z. M., Handoko, D. O., Rahman, F. A., Hafis, T., & Hidayah, N. (2024). Hubungan rasio bagi hasil dan rasio kinerja zakat terhadap return on asset : studi empiris kepatuhan syariah dan keberlanjutan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. 6(2), 194-207.
- Ibrahim, R. (2019). *What Influences Capital Adequacy Ratio in Islamic Commercial Banks ? Evidence from Indonesia*. 2(7), 1-10.
- Kara, M. H., Abdullah, M. W., & Fachrurrazy, M. (2022). KONSEP MAQASID AS SYARIAH DALAM PERBANKAN SYARIAH. 7(2).
- Kuncoro, R. G., & Anwar, S. (2021). Mampukah Non Performing Financing Memoderasi Car, Psr, Zpr Terhadap Profitability Bank Umum Syariah? *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 107-115. <https://doi.org/10.46306/rev.v2i1.53>
- Meiryani. (2021). *Memahami Uji Autokorelasi dalam Model Regresi*. Binus University School of Accounting.
- Moorcy, N. H., Sukimin, & Juwari. (2020). Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada. *Jurnal GeoEkonomi*, 11, 74-89.
- Muchtar, & Setiawan. (2021). Factor Affecting the Capital Adequacy Ratio of Banks Listed in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 153. <https://doi.org/10.24912/je.v26i1.733>
- Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syariah*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nabila Firdaus Iman & Umiyati. (2022). ANALISIS DETERMINAN ATAS PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA. 10(April), 31-54.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., & Sirait, R. T. M., Tobing, L., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS - STATA - Eviews. 1 ed. Madenatera*.
- Nasution, A. A., Lubis, A. F., & Fachrudin, K. A. (2018). *Sharia Compliance and Islamic Social Reporting on Financial Performance of the Indonesian*. 292(Agc), 640-644.
- Novianto, A. S. (2021). Pengaruh Pendatapan Dan Tingkat Bonus Terhadap Tabungan Wadiah Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal Koperasi Dan Manajemen*, 02(02), 53-60.
- Raharjo, H., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 15-26.
- Sari, E. Y. (2022). The Determinant Effect Of Financial Performance On Return On Assets (ROA) In Full-Fledged Islamic Banks In Indonesia For The 2015-2019 Period. *International Journal of Management and Economics Invention*, 08(07), 2507-2514. <https://doi.org/10.47191/ijmei/v8i7.03>
- Sholahudin, M. (2013). *Kamus Istilah Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan*

- Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Sugianto, E. (2024). The Role Of Islamic Banking In The Development Of Islamic Economic Progress In Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(3), 3307–3316. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i3.6158>
- Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Grasindo.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*.
- Susilowati, E. M., & Tiningrum, E. (2019). Tata Kelola Perbankan Ditinjau Dari Kinerja Keuangan Dilihat Dari Profitabilitas Perbankan. *ProBank*, 4(1), 9–14. <https://doi.org/10.36587/probank.v4i1.420>
- Tami, S. U. P., & Riska Kumala Dewi. (2022). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) And Non-Performing Loans (NPL) on Return on Asset (ROA) In Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange During The Period Of 2016-2020. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 1(2), 359–377. <https://doi.org/10.58526/jsret.v1i2.120>
- Tuzzuhro, F., Rozaini, N., & Yusuf, M. (2023). PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA Fatimah. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11 No 2(23), 78–87.
- Wardiwiyo, S., & Jayanti, A. F. (2021). Peran Islamic Corporate Social Responsibility dalam Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(1), 73–89. <https://doi.org/10.35836/jakis.v9i1.241>
- Wibisono, M. Y., & Wahyuni, S. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA Yang Dimediasi Oleh Nom. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 17(1), 41–62.